

## **MANAJEMEN RADIO STREAMING BAHASA FM SITUBONDO DALAM MENARIK MINAT PENDENGAR**

**Imam Syafi'i**

*Fakultas Dakwah IAI brahimy Sukorejo Situbondo*

E-mail: Imamsyafii053@gmail.com

### **Abstract**

*The information technology revolution has spawned a television whose presence pampers its viewers to not only imagine in enjoying television broadcast programs. At a glance it seems to have shifted the radio position of the broadcast. But in its development radio still exist with its own market share. Radio remains an alternative medium with the auditive nature of making listeners without having to leave their busy, working while enjoying radio broadcasts. This is what makes the field of radio business continues to grow. One of them is PT Radio Bahana Suara Asembagus modulating frequency (BHASA FM Situbondo). With the rise of the internet today, trying to develop online radio through internet broadcasting, web casting with a new dimension of strong positioning, the format used as a reference, with a sharp concept aiming for a progressive and potential audience. Technology development has always been a priority for BHASA FM. Not just beat drums prestige, but as a form of struggle to satisfy the listener and advertiser. One thing that is not less important is the courage of BHASA FM Situbondo to advance in a very tight global competition as an industry-oriented broadcasting that oriented to the increasingly challenging through the management of BHASA FM Situbondo radio streaming to the listeners interest.*

**Keywords: Management, Radio Streaming, Listeners**

### **Abstrak**

*Revolusi teknologi informasi telah melahirkan televisi yang kehadirannya memanjakan pemirsanya untuk tidak hanya berimajinasi dalam menikmati program-program siaran televisi. Sekilas seolah telah menggeser posisi radio siaran. Namun dalam perkembangannya radio tetap eksis dengan pangsa pasarnya sendiri. Radio tetap menjadi media alternatif dengan sifatnya yang auditif membuat pendengar tanpa harus meninggalkan kesibukannya, bekerja sembari menikmati siaran radio. Hal inilah yang menjadikan usaha bidang radio terus berkembang. Satu diantaranya adalah PT. Radio Bahana Suara Asembagus frekuensi modulasi (BHASA FM Situbondo). Dengan maraknya internet sekarang ini, mencoba mengembangkan radio online melalui internet broadcasting atau web casting dengan dimensi baru positioning yang kuat, format dijadikan acuan, dengan konsep yang tajam membidik pendengar yang progresif dan potensial. Pengembangan teknologi selalu menjadi prioritas bagi BHASA FM. Bukan sekedar menabuh genderang gengsi, tetapi sebagai wujud perjuangan untuk memuaskan pendengar dan pengiklan. Satu hal yang tidak kalah pentingnya adalah keberanian BHASA FM Situbondo untuk maju dalam persaingan global yang sangat ketat sebagai industri penyiaran yang berorientasi ke masa depan yang semakin menantang melalui manajemen radio streaming BHASA FM Situbondo dalam menarik minat pendengar.*

**Kata Kunci: Manajemen, Radio Streaming, Pendengar**

## A. Pendahuluan

Sebagai komponen media komunikasi massa modern penyiaran radio memainkan peran yang signifikan bagi perkembangan bangsa Indonesia. Hal ini terlihat antara lain dari akseptabilitas publik dengan bermunculannya *station* penyiaran radio yang semula jika memosisikan keberadaannya sebagai media hiburan belaka. Kemudian mengarah kepada fungsi berita, pendapat umum, pendidikan, sarana bisnis periklanan dan pemenuhan hak-hak publik (PD. PRSSNI. 2000:03).

Penyiaran radio adalah salah satu media elektronik tertua di banding dengan media elektronik lainnya (Harley Prayudha. 2005:02). Namun seiring perjalanan waktu, muncul media elektronik lain yang lebih canggih seperti televisi dan internet (Anton Maburi. 2013:02). Munculnya perpaduan audio dan visual yang disebut televisi ini ditengah-tengah masyarakat modern dewasa ini sekilas tampak seperti menggeserperan penyiaran radio yang sangat populer dari segi media hiburan dan informasi. Kelebihannya yang mampu menghadirkan gambar serta suaranya menjadikan hiburan dan informasi jauh lebih menarik dan menyenangkan. Obyek nyata yang dihadirkan di layar televisi semakin memanjakan pemirsanya dengan tidak hanya berimajinasi saja dalam menikmati apa yang disiarkan (Anton Maburi. 2013:02). Sekilas hal tersebut seolah mengancam dan menggeser eksistensi atau keberadaan penyiaran radio.

Namun dalam perkembangannya hingga dewasa ini kepenyiaran radio tetap menjadi media alternatif dengan pangsa psarnya sendiri. Sifatnya yang auditif membuat pendengannya tanpa harus meninggalkan pekerjaan yang sedang dilakoninya tetap dapat menikmati siaran dari radio kesayangannya (Erol Jonathan. 2009:02). Suguhan menarik dan praktis tanpa mengeluarkan biaya yang mahal merupakan salah satu kelebihan penyiaran radio. Oleh sebab itu, seiring dengan perkembangan zaman yang syarat dengan persaingan dan kompetitor media elektronik lainnya menuntut kepenyiaran radio untuk semakin meningkatkan kinerja dan profesionalismenya. Kebanyakan peneliti kepenyiaran mengatakan bahwa dampak sosial penyiaran radio belum sepenuhnya terukur. Tetapi indikasinya bisa dirasakan ketika penyiaran radio bisa menjadi kekuatan baru di masyarakat (Harley Prayudha. 2005:01). Penyiaran radio sebagai media sering menjadi alat penghubung dalam kehidupan sehari-hari. Ketajaman pesan-pesan informasi yang disampaikan penyiaran radio terasa personal, perubahan tanggapan masyarakat terhadap penyiaran radio semakin nyata dan sangat jelas. Dari berbagai penelitian, dampak itu sangat signifikan khususnya pengaruh penyiaran radio dalam kehidupan sosial. Penyiaran radio merupakan suatu media yang paling pribadi

dan jauh lebih besar dalam hidup ini karena layarnya adalah otak kita sendiri (Harley Prayudha. 2005:02). Menurut Skulberg dalam bukunya *“Radio Advertising”*, Albert Einstein pernah menyatakan bahwa fantasi merupakan suatu karunia yang sangat berarti bagi dirinya dari semua bakat yang ia miliki untuk bisa cepat dan lugas menyerap pengetahuan yang positif<sup>8</sup>. Radio merupakan arena fantasi suatu ‘teater’ dalam benak kita, dengan jumlah pertunjukan yang tidak terbatas tercipta dari kata-kata dan gambaran-gambaran yang selalu kita bayangkan. Dari kajian literatur penyiaran, *Chester, Garrison, dan Willis* dalam bukunya *“Television and Radio”* menyatakan bahwa penyiaran adalah pancaran melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal yang mampu diterima atau didengar dan dilihat oleh publik. Beberapa tipe penyiaran : penyiaran bunyi standart AM (*Amplitude Modulation*) dan Penyiaran FM (*Frequency Modulation*) bentuk ketepatan tinggi dari bunyi pancaran; televisi : pancaran dari gambar dan bunyi. *Straubbaar dan LaRose* dalam bukunya *“Media Now”* menyebutkan *“AM is short for amplitue modulation, which means that the sound information is carried variation is the bright, or amplitude, of the rado wave. In an AM radio system, the electric current that comes out of microphone or an electronic recording devise is combinate with a high-frequency electromagnetic carrier wave that corresponds of the frequenecy of particular radio channel.”* (AM adalah kependekan dari amplitudo modulasi, yang berarti bahwa informasi suara dibawa melalui perubahan ketinggian atau aplitudo gelombang radio. Di dalam sebuah sistem radio AM, arus listrik yang dikeluarkan dari *microphone* atau peralatan rekaman elektronik digabung dengan gelombang elektromagnetik yang berfrekuensi tinggi berhubungan dengan frekuensi saluran radio tertentu) (*Skull Berg. 1996:02*). Lebih lanjut disebutkan *“In FM radio, the sound information is carried by variation in the frequency of the radio wave around the central carrier frequency, which is 101.700 Hz if you are turn to FM 101.7”* (Dalam radio FM, informasi suara dibawa oleh getaran frekuensi yang harmonis dari gelombang radio disekitar pusat frekuensi yang dibawa, yang mana 101.700 Hz kalau Anda memutar gelombang 101.7 FM) (*Skull Berg. 1996:02*).

Kemudian *Sullivan, Hartley, Saunder, Montgomery, dan Fiske*, dalam bukunya *“Key Concept in Communication and Cultural Studies”* menyebutkan bahwa penyiaran adalah pengiriman pesan melalui media televisi atau radio dengan tidak terkontrol secara teknik oleh penerima. *Watson dan Hill* dalam bukunya *“A Dictionary of Communication and Media Studies”* mengatakan *“the media are often reverage to as employing broadcast and narrowcast codes in gearing content, level and style to*

*expected audience.*” (Media sering disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan siaran atau aturan penyiaran dalam meningkatkan isi, tingkatan dan gaya sesuai dengan pendengar yang diharapkan) (Skull Berg. 1996:03).

Perkembangan teknologi digital telekomunikasi dan informatika telah memulai era baru dalam bidang industri siaran radio. Penyiaran suara secara digital memungkinkan stasiun radio menyajikan suara berkualitas CD kepada para pendengarnya. Disamping itu, stasiun-stasiun siaran radio juga dapat mengambil manfaat ekonomis dari pengelolaan frekuensi yang lebih baik. Tersedianya jaringan stasiun radio berfrekuensi tunggal dan biaya operasi per program yang rendah. Sudah tentu bahwa dengan teknologi digital audio broadcasting, stasiun-stasiun siaran radio tetap dapat melanjutkan penyiaran programnya dengan cara yang sudah ada selama ini. Namun, teknologi digital audio broadcasting ini membuka peluang pengembangan jenis program siaran tambahan dengan cakupan dan jenis informasi yang lebih luas dan bisa merupakan jalan baru menuju aplikasi yang lebih inovatif.

Teknologi siaran radio melalui internet yang disebut dengan web casting atau internet broadcasting, radio steaming, e-radio didasarkan pada teknologi pengkodean dan pengiriman internet streaming audio dan seringkali ditambah dengan internet streaming video melalui situs-situs web dari stasiun radio yang bersangkutan. Dalam hal ini, teknik *Perseptual Audio Coding (PAC)* juga digunakan dalam internet *broadcasting*. Selain siaran radio dapat menggunakan teknik ini untuk mengkodekan dan mendekodekan informasi musik, talk, dan program siaran yang disiarkan melalui internet. Hal inilah yang menjadikan usaha dalam bidang broadcasting khususnya radio terus berkembang. Salah satunya adalah PT. Radio Bahana Suara Asembagus yang populer dengan sebutan BHASA FM Situbondo terus mengembangkan eksistensinya. Dengan maraknya internet sekarang ini radio BHAS FM mencoba mendirikan streaming radio dengan dimensi baru, positioning yang kuat dimana format selalu dijadikan acuan.

Dengan konsep yang tajam membidik seluruh kalangan pendengar yang progresif dan potensial. Perkembangan teknologi industri radio menjadi prioritasnya. Hal ini bukan sekedar menabuh genderang gengsi tapi sebagai wujud perjuangan untuk kepuasan pendengar dan pengiklan. Satu hal yang tidak kalah pentingnya, BHASA FM Situbondo mempunyai keberanian besar untuk maju dengan segala dinamika yang dialaminya. Sebagai perusahaan yang berorientasi profit, eksis tidaknya perusahaan

sangat tergantung bagaimana cara meraih minat konsumen sebanyak-banyaknya (PD. PRSSNI. 2000:01).

Sejak tahun 1998, Radio BHASA FM terus mengembangkan sayap sesuai zamannya berusaha memperluas jangkauan siarannya sehingga tetap mengikuti dimanapun pendengarnya berada. Dengan program streaming Radio BHASA FM sobat Bhasa (sapaan untuk pendengar Radio BHASA) bisa mendengarkan siaran radio BHASA FM melalui internet baik melalui situs resmi Radio BHASA FM Situbondo ([www.bhasafm.co.id](http://www.bhasafm.co.id)) ataupun melalui berbagai macam *social networking* seperti *twitter* dan *facebook*. Sarana *mobile gadget* seperti *handphone*, *smartpone* ataupun *notebook* juga bisa menjadi salah satu sarana alternatif buat pendengar untuk mengakses siaran Radio BHASA FM Situbondo.

Dengan eksisnya Radio BHASA FM di dunia internet, ini menjadikan Radio BHASA FM sebagai satu-satunya radio di Kabupaten Situbondo yang memiliki situs radio online yang masih update hingga saat ini. Berpegang program siar yang baik dan menarik serta tatanan organisasi yang terstruktur dan terkordinasi setidaknya radio BHASA FM Situbondo sudah memulai mengumpulkan modal untuk menjadi radio yang lebih profesional baik di kancah lokal, regional maupun internasional yang dibuktikan dengan sejak awal kemunculannya atau berdirinya sampai sekarang bertahan dengan istiqomah sebagai afiliasi Radio VOA dan Radio BBC.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengertian dan Proses Komunikasi**

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama*. Sama disini maksudnya adalah sama makna (Effendi, Onom Uchyana. 1992:01). Jadi kalau dua orang terklibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di percakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu, belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja, belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan *komunikatif*, apabila kedua-duanya selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan. Akan tetapi, pengertian komunikasi yang dipaparkan diatas sifatnya dasariah, dalam

arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal, karena kegiatan komunikasi bukan hanya *informatif*, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga *persuasif*, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan.

Carl I Hovland yang pertama kali dalam karyanya "*Social Communication*" menentengahkan definisi ilmu komunikasi yaitu: "*science of communication*" adalah: "*a systematic attempt to formulate in rigorous fashion the principles by which information is transmitted and opinions and attitudes are formed*" (upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan opini dan sikap) (Effendi, Onom Uchyana. 1992:02).

Definisi Hovland ini menunjukkan bahwa yang dijadikan obyek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi, tetapi juga pembentukan *public opinion* dan *public attitude* yang dalam kehidupan sosial dan politik memainkan peran yang amat penting. Bahkan dalam definisi secara khusus mengenai pengertian komunikasinya sendiri Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. (communication is the process to modify the behavior of other individuals). Akan tetapi, seseorang akan dapat merubah sikap, opini atau perilaku orang lain, apabila komunikasinya itu memang komunikatif.

Harold Laswell dalam karyanya "*The Structure and Function of Communication in the Society*" mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* Paradigma ini menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan yaitu : Komunikator (*Communicator, source, sender*), Pesan (*Message*), Media (*Channel, media*), Komunikan (*Communicant, communicatees, receiver, recipient*), Efek (*Effect, impact, influence*) (Effendi, Onom Uchyana. 1992:03).

Jadi, berdasarkan paradigma Lasswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Lasswell menghendaki agar komunikasi dijadikan obyek studi ilmiah. Bahkan agar setiap unsur diteliti secara khusus, studi mengenai komunikator dinamakan *control analysis*, penelitian mengenai pers,

radio, televisi, film dan media lainnya disebut *media analysis*, penyelidikan mengenai pesan, dinamai *content analysis*, *audience analysis* adalah studi khusus tentang komunikasi, sedang *effect analysis* penelitian mengenai efek atau dampak yang ditimbulkan komunikasi (Effendi, Onom Uchyana. 1992:03).

## 2. Komunikasi Masa

Komunikasi masa adalah proses penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang dengan menggunakan mesin atau media yang diklasifikasikan kedalam media massa, seperti: radio siaran, televisi siaran, surat kabar atau majalah dan film (Suprpto, Tommy. 2011:19). Bagi Nabeel Jurdi dalam bukunya "*Reading in Mass Communication*" dalam Nurudin disebutkan bahwa dalam komunikasi massa tidak ada tatap muka antara komunikator dengan komunikan (*in mass communication there is no face to face contact*) (Nabeel Jurdi. 2009:10).

Ciri-ciri komunikasi masa, para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksudkan dengan komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi melalui media masa jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media masa (*mass media communication*). Komunikasi masa mempunyai ciri-ciri khusus yang disebabkan sifat-sifat komponennya adalah sebagai berikut : 1) komunikasi berlangsung satu arah; 2) komunikator pada komunikasi massa melembaga; 3) pesan pada komunikasi masa bersifat umum; 4) media komunikasi masa menimbulkan keserempakan; 5) komunikan pada komunikasi masa bersifat heterogen (Effendi, Onom Uchyana. 1992:15).

## 3. Media Masa

Media masa merupakan singkatan dari media komunikasi masa, seperti media massa cetak (surat kabar), majalah, tabloid, dan lain-lain. Media masa elektronik (radio, televisi, film) yang banyak digunakan dalam bidang informasi, pendidikan, dan hiburan.

Dalam Mc Quail, fungsi media masa merupakan industri berkembang menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa serta menghidupkan industri lain yang terkait misalnya berperan dalam ketenagakerjaan dan periklanan. Media masa adalah sumber kekuatan dan sebagai alat kontrol disamping sebagai forum untuk menampilkan peristiwa-peristiwa di masyarakat baik nasional maupun internasional. Media massa berperan sebagai pengembangan kebudayaan bukan saja dalam bentuk seni dan simbol, tetapi juga pengembangan tata cara, metode,

gaya hidup, dan norma-norma. Media masa juga sebagai sumber dominan bukan saja bagi individu, tapi juga bagi masyarakat untuk mendapatkan gambaran dan citra realita sosial serta suguhan nilai-nilai dan penilaian nominatif yang berbaaur dengan berita, informasi dan hiburan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan sosial budaya, muncullah media-media lain yang dikelompokkan dalam media massa, seperti internet, telepon seluler, yang disebut juga dengan “media online”. Media online adalah media masa yang tersaji secara online di situs web (*website*) ininternet. Media online adalah media masa generasi ketiga setelah media cetak atau printed media yaitu koran, tabloid, majalah, buku dan medai elektronik (*elektronik media*) yaitu radio, televisi, dan video atau film. Media online merupakan produk jurnalistik online. jurnalistik online disebut juga *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang di produksi dan didistribusikan melalui internet “wikipedia”.

Secara teknik atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website, atau situs web, termasuk blog, web radio, streaming radio, televisi online, dan email. isi media onlie terdiri: teks, visual, audio visual. Sebagai media masa modern, media online memiliki ciri-ciri sumber dapat mentransmisikan pesan kepada banyak penerima. Isi pesan tidak hanya disediakan oleh lembaga atau organisasi namun juga individual. Tidak ada perantara, interaksi terjadi pada individu. Komunikasi mengalir berlangsung kedalam. Penerima dapat menentukan waktu interaksi.

#### 4. Radio Streaming

Sesuai dengan perkembangan zaman radio juga mengalihkan siarannya dalam bentuk internet. Radio dalam internet sering disebut radio streaming. Radio Streaming radio yang dikenal sebagai net radio, web radio atau e-radio adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut sebagai webcasting karena tidak menular secara luas melalui sarana nirkabel.

Media radio streaming dimiliki oleh radio. Media streaming tersebut dapat menyediakan saluran audio terus-menerus dan tidak ada kontrol operasional penyiaran seperti media penyiaran tradisional pada umumnya. Radio Streaming hanya menggunakan jaringan internet dan tidak berasosiasi dengan radio



tradisional, maka stasiun radionya bersifat independen dan tidak tergabung dalam perusahaan penyiaran manapun.

Karakteristik pendengar radio streaming seperti halnya sifat pendengar radio pada umumnya meliputi kesukaan, kegemaran, kebiasaan, minat, dan keinginannya meliputi: 1) Heterogen, artinya beragam, khalayak pendengar adalah massa yang terpecah di berbagai daerah dan berbagai tingkatan sosial ekonomi dan jenis kelamin; 2) personal (pribadi), artinya penyampaian pesan oleh penyiar bersifat personal sesuai dengan situasi dan kondisi pendengar ketika ia aktif mendengarkan siaran radio; 3) aktif, artinya semenjak teknologi komunikasi berkembang pesat, khalayak semakin aktif terlibat dan menanggapi dalam proses penyampaian komunikasi media masa yaitu radio dan televisi salah satunya melalui telepon genggam yang dimilikinya untuk menyampaikan pesan tanggapan secara interaktif; 4) selektif, artinya pendengar radio streaming cenderung selektif dalam memilih program yang disukai untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Adapun kelebihan radio streaming dibandingkan dengan radio konvensional (AM/FM) jelas lebih murah karena menggunakan media internet misalnya dalam kalkulasi pemakaian listrik.

Radio streaming berbasis data digital ke suara digital yang sudah tentu menghasilkan suara lebih jernih dan jelas. Jangkauan pendengar meliputi seluruh dunia melalui jaringan internet. Tidak ada istilah penumpukan signal dengan signal radio lain. Radio streaming dapat merekam siaran dengan menggunakan aplikasi yang dilengkapi dengan tombol perekam atau bisa langsung merekam melalui fasilitas perekam di komputer atau laptop. Diantara kelemahannya adalah di wilayah tertentu pendengarnya jelas masih sedikit karena belum banyak yang mengetahui cara mendengarkan radio melalui internet. Suara yang tertangkap terkadang terputus-putus bahkan langsung lenyap dikarenakan signal yang tidak stabil.

##### 5. Konten Radio Streaming Bahasa FM Situbondo

Di situs website Radio BHASA FM Situbondo [www.bhasafm.co.id](http://www.bhasafm.co.id) dapat dilihat konten Radio BHASA FM Situbondo diantaranya:

###### a. Home

Home merupakan halaman depan website Radio BHASA FM yang menampilkan slide show program acara Radio BHASA FM, Live streaming radio, Latest News, Opini Pagi, Info Haji, Most Popular on BHASA FM,

Buana Pagi, Musik, Lifestyle, Iklan, Tweets follow @BHASAFM, Photo Gallery, BHASA FM Marketing and Address, dan Radio BHASA FM Network.

b. Tentang Radio

Dalam konten “Tentang Radio” berisi *history*, *profile*, dan *coverage area* Radio BHASA FM.

c. Program Acara

Dalam konten “Program Acara” berisi *weekly* program dan *daily* program.

d. Buana Pagi

Dalam konten “Buana Pagi” berisi topik-topik berita yang meliputi politik dan pemerintah, peristiwa, pendidikan dan kesehatan, serta hukum dan kriminal.

e. Musik

Dalam konten “Musik” terdapat info-info mengenai dunia musik baik info lagu maupun info penyanyinya.

f. Lifestyle

Dalam konten “Lifestyle” berisikan tentang informasi gaya hidup dan berita unik dalam kehidupan.

6. Manajemen Radio Streaming BHASA FM

Aktivitas manajemen pada setiap lembaga atau organisasi pada umumnya berkaitan dengan usaha mengembangkan suatu tim kerjasama atau kelompok orang dalam satu kesatuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap bentuk kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan, tentu memerlukan manajemen. Menurut Koont dan O’Dannell dalam Tommy Suprpto, manajemen diartikan sebagai pelaksanaan sesuatu dengan menggunakan orang lain (*getting things done through people*) dari batasan ini menunjukkan bahwasebagai fenomena sosial atau sebagai praktek, manajemen telah ada sejak seseorang menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Suprpto, Tommy. 2011:121).

Manajemen berasal dari kata *manage* dan dalam bahasa latin *manus* yang berarti memimpin, mengatur atau membimbing. sedangkan menurut Lawrence A. Appley, *Management is the art getting things done through the effort of other people* (Manajemen adalah seni mencapai tujuan yang dilakukan melalui

usaha orang lain). Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan memberdayakan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko T. H. 2003:08).

Sedangkan dalam Stoner menjelaskan, manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Para manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melaksanakan tugas apa saja yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan. Manajemen sebagai ilmu pengetahuan adalah bersifat universal dan sistematis, yakni mencakup kaidah-kaidah, prinsip dan konsepsi. Sebagai seni, manajemen adalah “bagaimana” cara memimpin sekelompok orang atau tim kerja dalam suatu organisasi. Begitupun dalam dunia komunikasi internet broadcasting atau web casting atau radio streaming, manajemen sangatlah dibutuhkan untuk dapat melaksanakan aktivitas komunikasi dalam dunia radio dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 7. Profil Radio BHASA FM Situbondo

Bermula ketika semasa hidup KHR. As'ad Syamsul Arifin pernah memiliki suatu keinginan menyiarkan Islam lebih luas tanpa terhalang jarak, ruang dan waktu, yaitu dengan menggunakan radio siaran, tetapi tidak menggunakan nama pesantren dan harus ditempatkan di luar lingkungan pesantren. Akhirnya, impian dan harapan kyai karismatik tersebut dapat terlaksana pada masa kepemimpinan KH. R. Ahmad Fawaid As'ad putera beliau. sejak bulan November 1998, berdirilah sebuah radio swasta yang bernama radio Bahana Suara Asembagus yang disingkat BHASA FM bisa berarti suara yang memancar dari Asembagus lebih tepatnya diartikan suara nurani yang memancar dari pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Asembagus Kabupaten Situbondo.

Radio BHASA FM adalah untuk era sekarang merupakan radio lama dengan dimensi baru, positioning yang kuat, dimana format selalu dijadikan

acuan di Kota Situbondo. Dengan konsep yang tajam membidik seluruh kalangan pendengar yang progresif dan potensial. Pengembangan teknologi industri radio menjadi prioritas bagi Radio BHASA FM, bukan sekedar menabuh genderang gongsi tapi sebagai wujud untuk memuaskan pendengar dan pengiklan. Inilah profil Radio BHASA FM Situbondo:

Waktu dan tempat pendirian	: 17 November 1998 di Situbondo
Pendiri	: KH. R. Achmad Fawaid As'ad
Nama Badan Hukum	: PT. Radio Bahana Swara Asembagus
Nama stasiun radio	: Radio BHASA FM
Call Station	: BHASA 93,1 FM
Frekuensi	: 93,1 Mhz
Call sign	: PM 6 FUA
Nomor anggota PRSSNI	: 748-III/98
NPWP	: 01.490.087.2-627.000
Alamat	: Jl. Angrek 109
Kode Pos	: 68351
Kota	: Situbondo
Provinsi	: Jawa Timur
Nomor Telepon	: (0338)677566, 677109
Nomor Faximile	: (0338)677566
E-mail	: bhasafm@yahoo.co.id
Pimpinan/Direektor	: Drs. Imam Syafi'i
Contact Person	: Fajriyatul Fitri

#### 8. Manajemen Radio Streaming BHASA FM dalam Menarik Minat Pendengar

Manajemen dapat diartikan sebagai individu atau sekelompok individu yang menerima tanggung jawab untuk menjalankan organisasi. mereka merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengawasi semua kegiatan penting dari semua organisasi. Manajemen tidak melakukan pekerjaan sendiri, mereka memotivasi orang lain untuk melakukan pekerjaan dan koordinasi (yaitu mempertemukan) semua pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi dan melaksanakan fungsi-fungsi organisasi diantaranya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Radio analog seperti Radio BHASA FM berasosiasi dengan radio internet yang bernaung dalam perusahaan radio tersebut. Ada juga yang berdiri sendiri tanpa asosiasi dengan perusahaan penyiaran yang lain, radio tersebut bersifat independen. Begitupun Radio BHASA FM Situbondo. Radio streamingnya berasosiasi dengan radio analognya. Sehingga dalam aktivitasnya, radio streaming BHASA FM berbagi frekuensi yang sama dengan radio analog BHASA FM Situbondo. Efisiensi ini membuat banyak konten bisa disiarkan pada posisi yang sama dan memperluas jangkauannya.

Sehubungan dengan berasosiasinya radio streaming dan radio analog BHASA FM Situbondo, maka manajemen dalam aktivitas penyiaran radio tersebut berjalan secara bersamaan, dengan artian kedua radio tersebut berjalan dalam satu manajemen yang sama perusahaan Radio BHASA FM Situbondo itu sendiri secara umum karena dalam pelaksanaannya saling berhubungan satu sama lain. Yang membedakan antara radio streaming dan radio analog BHASA FM hanya jangkauan siarannya

### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang manajemen radio streaming Radio BHASA FM Situbondo dalam menarik minat pendengar maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Radio BHASA FM Situbondo terbagi menjadi lima fungsi pokok manajemen pada umumnya yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan sebagai fungsi manajemen Radio BHASA FM Situbondo terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan jangka panjang meliputi Radio BHASA FM Situbondo menjadi kiblat dan acuan oleh radio-radio daerah lokal dan regional dalam hal kemajuan dan perkembangan yang signifikan baik radio analognya maupun radio streaming yang masih dalam proses berkembang. Rencana jangka menengah, radio BHASA FM Situbondo memperluas radius jangkauan menjalin kerjasama dengan radio lokal, regional dan internasional. mendapatkan iklan dan sponsor yang lebih banyak. Menjadikan radio sebagai sarana efektif untuk pendidikan, informasi, hiburan dan dakwah yang segmented. Rencana

jangka pendek, *refresh* program acara yang sudah berjalan secara efektif untuk menarik tuntutan pasar pendengar.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen di Radio BHASA FM Situbondo dengan terus meningkatkan koordinasi seluruh staff dari dewan komisaris, penanggungjawab hingga jajaran pelaksana lapangan dengan mengacu pada struktur dan tata organisasi Radio BHASA FM Situbondo.

c. Pengarahan (*Leading*)

Pengarahan sebagai fungsi manajemen Radio BHASA FM Situbondo memfokuskan pada pemberian motivasi kepada seluruh karyawan secara horizontal maupun vertikal dengan sistem manajemen yang modern, dinamis dan *update* yang mampu memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang lebih multidimensional.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan sebagai fungsi manajemen Radio BHASA FM Situbondo dilakukan oleh pimpinan Radio BHASA FM disaat dan sesudah aktivitas radio dilakukan, yaitu pengawasan terhadap kinerja staf dalam menjalankan kegiatan dan pengawasan setelah aktivitas berupa evaluasi kerja yang dibicarakan ketika rapat berlangsung.

Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, sebagai fungsi manajemen Radio BHASA FM Situbondo merupakan satu paket aktivitas yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, perlu adanya penyatuan visi dan misi seluruh karyawan untuk dapat bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing sehingga apa yang menjadi tujuan dan cita-cita perusahaan dapat dicapai dengan baik.

2. Manajemen radio streaming BHASA FM Situbondo dan radio analog BHASA FM Situbondo dalam aplikasinya berjalan secara bersamaan, dengan artian kedua radio tersebut berjalan dalam satu manajemen yaitu manajemen perusahaan Radio BHASA FM Situbondo. Yang membedakan hanyalah dalam hal jangkauan siarannya. Manajemen radio streaming BHASA FM Situbondo dalam menarik minat pendengar pada dasarnya telah berjalan cukup konsisten dalam pelaksanaan kegiatannya. Konten radio dalam situs resmi BHASA FM cukup menarik dalam tampilan program

tampilan radio yang dikemas penuh warna. Akan tetapi, dalam sisi konten program acara masih belum terisi dengan lengkap, dan konten musik perlu adanya daftar list lagu populer yang disukai pendengar Radio BHASA FM dan sering di *request* pada setiap acara musik.

### **Daftar Pustaka**

- Anton Mabruhi.2013.*Panduan Penulisan Naskah Televisi*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Effendy, Onong Uhjana.1992.*Televisi Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Erol Jonathan.2009.*Kepenyiaran dan Teknik Bersiaran*, Malang: PD. PRSSNI.
- Effendy, Onong Uhjana, 1991, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Harley Prayudha.2005.*Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktek Penyiaran*, Malang: Banyumedia Publishing.
- Handoko, T. H. 2001.*Manajemen 2*, Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. 2001.*Manajemen Dasar (Pengertian dan Masalah)*, Bandung: Bumi Aksara.
- Nurudin. 2009.*Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nabeel Jurdi, dalam Nurudin.2009.*Reading in Mass Communication*, Jakarta: Rajawali Pers.
- PD PRSSNI Jawa Timur.2000.*Perkembangan Radio Siaran di Indonesia*, Paradigma Radio Siaran Era Indonesia Baru, Surabaya: PD PRSSNI.
- Suprpto, Tommy. 2011.*Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: CAPS.
- Servin, Werner J dan James W. Tankar Jr.1979.*Communication Theories Origins Method.Uses*, New York: Husting House Publisher.
- www.google.com: [http://www.slideshare.net/hanaeka5/media-massa-dan-karakteristiknya-20840449\(komunikasimassa\)](http://www.slideshare.net/hanaeka5/media-massa-dan-karakteristiknya-20840449(komunikasimassa))